

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan adalah setiap bentuk badan usaha dan merupakan tempat berkumpulnya tenaga kerja, modal, sumber daya alam, dan kewirausahaan yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan atau laba yang sebesar-besarnya (Hardiyanti, 2010). Perolehan laba yang maksimal akan menjadikan perusahaan dapat terus melangsungkan kehidupannya serta dapat memberikan keuntungan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Perusahaan dalam mempertahankan atau memperoleh keuntungan salah satu upaya yang dilakukan oleh pemilik perusahaan dengan mempekerjakan tenaga profesional untuk mengelola perusahaan. Pemilik mempekerjakan karyawan yang profesional dengan harapan kinerja perusahaan akan lebih terjamin, dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan sejenis, serta meningkatkan nilai perusahaan.

Tujuan utama perusahaan pada dasarnya adalah mengoptimalkan nilai perusahaan (Wahyudi dan Pawestri, 2006). Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. Menurut Haruman (2007), nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kemakmuran bagi para pemegang saham, sehingga pemegang saham akan menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut.

Perusahaan yang telah *go public*, nilai perusahaan dapat direfleksikan melalui harga pasar saham. Harga pasar saham adalah harga yang bersedia

dibayarkan oleh calon investor apabila ingin memiliki saham suatu perusahaan, sehingga harga saham merupakan harga yang dapat dijadikan sebagai proksi nilai perusahaan (Hasnawati, 2005).

Nilai perusahaan dapat mencerminkan nilai aset yang dimiliki perusahaan seperti surat-surat berharga. Saham merupakan salah satu surat berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan, tinggi rendahnya harga saham banyak dipengaruhi oleh kondisi emiten. Salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham adalah kemampuan perusahaan membayar dividen (Martono dan Harjito, 2005).

Kebijakan keputusan pembayaran dividen merupakan hal yang penting menyangkut apakah arus kas akan dibayarkan kepada investor atau akan diinvestasikan kembali oleh perusahaan. Besarnya jumlah dividen yang dibagikan kepada investor tergantung kepada kebijakan perusahaan masing-masing. Proporsi *Net Income After Tax* yang dibagikan sebagai dividen biasanya dipresentasikan dalam *Dividend Pay Out Ratio* (DPR). *Dividend Pay Out Ratio* inilah yang menentukan besarnya dividen per lembar saham (*Dividend Per Share*). Diindikasikan bahwasanya jika dividen yang dibagikan perusahaan bernilai besar maka hal tersebut akan meningkatkan harga saham yang juga berakibat pada peningkatan nilai perusahaan (Fernandar, 2012). Namun pernyataan lain dikemukakan oleh Modigliani-Miller (dalam Sartono, 2001) bahwa kebijakan dividen tidak mempengaruhi tingkat keuntungan yang disyaratkan oleh investor.

Nilai perusahaan dapat juga dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas perusahaan. Weston dan Copeland (dalam Analisa, 2011) mendefinisikan profitabilitas sejauh mana perusahaan menghasilkan laba dari penjualan dan

investasi perusahaan. Apabila profitabilitas perusahaan baik maka para *stakeholders* akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Dengan baiknya kinerja perusahaan akan meningkatkan pula nilai perusahaan (Suharli, 2006).

Penelitian yang dilakukan oleh Suranta dan Mahfoedz (2003) yang mengemukakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini senada dengan teori yang dikemukakan oleh Modigliani dan Miller (dalam Sulistiono, 2010) menyatakan bahwa kebijakan hutang sangat sensitif terhadap perubahan nilai perusahaan. Semakin tinggi proporsi hutang maka semakin tinggi harga saham, namun pada titik tertentu peningkatan hutang akan menurunkan nilai perusahaan karena manfaat yang diperoleh dari penggunaan hutang lebih kecil daripada biaya yang ditimbulkannya.

Penelitian mengenai hubungan profitabilitas dengan nilai perusahaan telah banyak dilakukan oleh peneliti. Namun penelitian yang dilakukan Analisa (2011) menggunakan proksi ROA (*return on assets*) untuk mengukur profitabilitas, sedangkan dalam penelitian ini memakai proksi ROE (*return on equity*) untuk mengukur profitabilitas.

Penelitian mengenai hubungan struktur modal (*leverage*) dengan nilai perusahaan juga pernah diteliti oleh Hardiyanti (2012), dengan menggunakan rasio *leverage* yaitu hasil bagi antara total hutang dengan total aktiva dan hipotesis yang dibangun ialah *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian bahwasanya *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai

perusahaan. Penelitian ini menggunakan proksi DER (*debt to equity ratio*) yaitu perbandingan antara total kewajiban dengan total ekuitas. Dan hipotesis yang dibangun ialah *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian mengenai hubungan kebijakan dividen dengan nilai perusahaan menunjukkan hasil yang berbeda diantara peneliti. Analisa (2011) menemukan bahwasanya kebijakan dividen mempunyai pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sementara Hardiyanti (2012) menemukan bahwasanya kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini mengacu kepada penelitian yang dilakukan oleh Analisa (2011). Penelitian ini menggunakan *Price Book Value* (PBV) sebagai proksi dari variabel nilai perusahaan, *Return On Assets* (ROA) sebagai proksi dari variabel profitabilitas, Rasio DER (*debt to equity ratio*) sebagai proksi dari variabel *leverage*, dan *Dividend Pay Out Ratio* (DPR) sebagai proksi dari variabel kebijakan dividen. Peneliti tertarik meneliti ulang karena dalam penelitian Analisa (2011) kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan yang bertentangan dengan teori *bird in-the-hand theory* yang dikemukakan oleh Gordon dan Lintner yang menyatakan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Periode pengamatan dalam penelitian adalah tahun 2011-2012, sehingga informasi yang didapatkan menghasilkan penelitian yang lebih akurat dan *up to date* sehingga dapat melihat perkembangan nilai perusahaan dari waktu ke waktu.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin mengetahui nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diukur

dengan menggunakan rasio keuangan perusahaan selama periode tahun 2011 sampai dengan periode tahun 2012. Maka penelitian mengambil judul :
“Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di BEI 2011-2012”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah ada sisi positif dan negatif *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
4. Apakah Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah kebijakan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian ini dibatasi pada :

1. Pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.
2. Periode penelitian 2011-2012.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
2. Apakah *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada manufaktur yang terdaftar di BEI?
3. Apakah kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Menganalisis ada atau tidak ada pengaruh positif profitabilitas perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Menganalisis ada atau tidak ada pengaruh positif *leverage* perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
3. Menganalisis ada atau tidak ada pengaruh positif kebijakan dividen perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis, diharapkan dapat memberi bukti empiris serta menambah wawasan mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

2. Bagi akademis, diharapkan dapat memberikan tambahan literatur dalam perkembangan teori akuntansi di pasar modal.
3. Bagi pelaku bisnis, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam proses pengambilan keputusan ekonomi.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan perbandingan.

